

25X1A

~~CONFIDENTIAL~~

NASIONALISME
DAN
INTERNASIONALISME



oleh

LIU SHAO-CHI

Diterjemahkan

oleh:

WIE-KIEM

PENERBIT KEBUDAJAAN RAKJAT

~~CONFIDENTIAL~~

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

NASIONALISME
DAN
INTERNASIONALISME



oleh

LIU SHAO-CHI

Diterjemahkan

oleh:

WIE-KIEM

PENERBIT KEBUDAJAAN RAKJAT
Djalan Husin No. 4 — Djakarta
1950

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Nasionalisme
dan
Internasionalisme

Keputusan Kominform mengenai masalah Partai Komunis Yugoslavia dalam sidangnja yang dihadiri oleh Partai Komunis Bulgaria, Rumania, Polandia, Hongaria, Sovjet Uni, Perantjis, Tjekoslovakia dan Italia terang² menyalahkan pendirian anti-Sovjet dari klik Tito — pengkhianat kelas proletar.

Dikemukakan, bahwa dasar pendirian anti-Sovjet itu terletak atas program Nasional-nja yang burdjuis. Ia mengkhianati usaha persatuan buruh sedunia dan membelok kedjalan haluan Nasional yang sempit.

Antara lain disebut pula dalam keputusan itu: „Pendirian Nasionalisme yang burdjuis ini hanya dapat mengakibatkan berubahnja kedudukan Yugoslavia menjadi suatu Republik burdjuis sebagai umumnya, pula bahwa kemerdekaan Yugoslavia akan hilang, dan bahwa Yugoslavia berubah menjadi tanah dja-djahan imperialis”.

Mengenai keputusan Kominform tersebut, Central Comite Partai Komunis Tiongkok telah menjatakan: „Karena menyalahi banjak pokok² pandangan Marxisme-Leninisme, klik Tito djatuh kedalam lumpur Nasionalisme burdjuis”.

Pula diberikan keterangan mengenai keputusan Kominform itu, bahwa: „Dengan diambilnja resolusi mengenai keadaan dalam Partai Komunis Yugoslavia,

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Kominform merasa sebagai kewajibannya untuk berjuang guna Demokrasi dan Perdamaian Dunia, merasa sebagai kewajibannya untuk melindungi Rakyat Yugoslavia dari tipuan dan agresi imperialis Amerika”.

Apakah jang ditentukan oleh Nasionalisme burdjuis itu ?

Bagaimanakah Marxisme-Leninisme memetjahkan masalah Nasional ?

Apakah sebabnja maka pendirian anti-Sovjet dari klik Tito di Yugoslavia dapat mengurbankan Yugoslavia kepada imperialis Amerika dan mengakibatkan hilangnya kemerdekaan Yugoslavia, berubahnja negara ini mendjadi satu djadjahan daripada kaum imperialis?

Karangan ini akan memberikan pendjelasan tentang soal² ini.

Dan agar supaja soal ini benar² dipahami oleh setiap orang, maka tulisan ini akan mengambil beberapa pokok dari keadaan sekarang.

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

1.

*Pengertian Nasionalisme
Burdjuis Tentang Nasion*

Masaalah nasional bertalian dengan masaalah klas, dan perdjungan nasional bertalian dengan perdjungan klas. Seperti dikatakan oleh Stalin, bahwa „didalam waktu tertentu, dimana tiap² klas menampakkan diri diatas panggung perdjungan, maka masaalah-nasional ditinjau menurut pandangan masing² klas itu. Karenanja, masaalah-nasional dalam pengabdiannja kepada kepentingan jang tidak sama dan dalam waktu jang berlainan, telah membawa tjorak dan warna jang tidak sama; dan ini tergantung pada waktu dan klas apa jang mengadjukannja”.

Maka bila kita hendak memahami pandangan klas burdjuis mengenai nasion (n a t i o n), haruslah lebih dahulu kita ketahui apakah klas burdjuis itu ?

Pengertian klas burdjuis tentang nasion, yakni pandangan dan program serta politiknya atas masaalah nasional, didasarkan atas kepentingan jang sempit dari klas burdjuis.

Umum mengetahui, bahwa kepentingan sesuatu klas sebagai klas burdjuis ini terbentuk diatas dasar pemerasan-kapitalis jang selalu mengedjar keuntungan, sudah mendapat keuntungan tinggi tetapi masih menuntut jang lebih tinggi lagi. Klas burdjuis itu terpetjah mendjadi beberapa golongan dalam mana terdapat perpetjahan lagi diantara gerombolan jang satu dengan jang lain. Karena wataknya jang tamak,

klas burdjuis tidak sadja mendjalankan pemerasan terhadap klas proletar, tetapi djuga didalam klasnja sendiri, terdjadilah persaingan dan pentjaplokan: Jang besar menelan jang sedang dan jang ketjil. Gerombolan jang satu mentjaplok gerombolan jang lain. Untuk mentjapai tudjuannya, klas burdjuis belum merasa tjukup dengan menguasai bahan² produksi dan pasar² didalam negeri, tetapi perlu memperluasnja hingga keluar negeri, menguasai pasar² dan daerah² dimana terdapat bahan² mentah untuk produksinja dan tempat menanam modalnja, supaja bangsa lain mengabdikan kepada klas burdjuis negara itu, dan dari sini memeras bangsa² lain, lagipula mendesak klas burdjuis negara² lain atau menjainginja.

Pemerasan tenaga buruh mendjadi bahan bertengkar, untuk desak-mendesak, tindas-menindas, tjaplok-mentjaplok, berperang, hingga menimbulkan peperangan dunia. Adalah karena wataknja jang tamak, maka klas burdjuis menggunakan segala matjam tjara untuk mentjapai kekuasaan didalam negeri dan kekuasaan diseluruh dunia.

Inilah dasar-klas daripada Nasionalisme-burdjuis dan djuga dasar-klas daripada semua ideologi burdjuis.

Kelandjutan daripada dasar ini, maka politik dan programnja mengenai masalah nasional adalah: didalam negeri menempatkan kepentingan seluruh Rakjat dibawah kepentingan klas mereka sendiri, meletakkan kepentingan klasnja atau kepentingan lapisan atas jang tertentu didalam klasnja, diatas kepentingan Rakjat seluruhnja, dan sebagai alat untuk menipu Rakjat, mereka memegang istilah „nasion” sebagai monopoli mereka sendiri dan menjatakan dirinja sebagai wakil nasion atau pembela kepentingan

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

nasional. Bersamaan dengan ini program dan politik burdjuis mengenai masalah nasional diluar negeri ialah menempatkan kepentingan nasionalnja (arti hakekatnja: kepentingan klas atasan), dihadapan kepentingan nasion² lain, dengan maksud menempatkan kepentingan nasionalnja diatas kepentingan nasion² lainnja; dan djika mungkin menindas dan memeras nasion² lainnja, mengurbankan kepentingan nasion² lain.

Bentuk tertinggi daripada perkembangan nasionalisme burdjuis ini adalah berupa penguasaan imperialis atas tanah-djadjahan dan setengah-djadjahan, perang dunia ke-I, peperangan pendjadjahan Hitler-Mussolini, dan militeris Djepang selama perang dunia ke II, dan rentjana perbudakan sedunia jang sedang didjalankan oleh blok imperialis sedunia jang dikepalai oleh imperialis Amerika.

Sewaktu suatu bangsa ditindas oleh bangsa lain, atau berada dibawah penindasan feodal didalam negeri, karena penindasan ini bertumbuk dengan kepentingan klasnja, maka klas burdjuis dalam sjarat jang tertentu dapat bersatu dengan Rakjat, melakukan perjuangan dalam deradjad jang tertentu terhadap penindasan² itu. Misalnja: klas burdjuis didjaman peperangan kemerdekaan dan peperangan antara Selatan-Utara di Amerika, klas burdjuis didjaman Revolusi Besar Perantjis, klas burdjuis didjaman gerakan kesatuan Italia, dan klas burdjuis dari negara²-djadjan dan setengah-djadjahan jang ikut serta dalam Revolusi Nasional.

Tetapi setelah klas burdjuis itu berkuasa, dapat menindas bangsa lain, akan segeralah berubah menjadi kebalikannja keadaan tadi, ia menindas bangsa

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Tepat seperti Nasionalisme klas burdjuis Djerman, Inggeris, Amerika, Perantjis, Italia, Djepang dll. setelah mereka itu menggenggam kekuasaan, mendadak timbullah perubahan dan kepentingan bangsa lain dikurbankan. Bangsa² lain diatas dunia ini ditindasnja.

Setelah kapitalisme berkembang sampai pada tingkatan imperialisme, pemerintah negara² kapitalis itu djumlahnja mendjadi semakin ketjil. Bangkir² raksasa, radja² uang dan ningrat-kapitalis, disamping mendjadikan negaranja mendjadi imperialis-finans-kapitalis, mendjalankan penindasan dan pemerasan² jang ganas terhadap Rakjat dalam negerinja, menaklukkan bangsa² sedunia, kemudian membagi-bagi dunia mendjadi beberapa negara djadjahan atau pengekor imperialis-finans-kapitalis, dan dengan kebuasan jang lebih daripada hebat memeras dan menindas mereka.

Makin banjak kekajaan jang dirampok, makin besar dan meluaslah dengan tiada batasnja sifat tamak, dan keinginannya untuk merampas, serta mentjaplok; makin keras tindakan mereka terhadap Rakjat dalam negeri dan pendjadjahan terhadap bangsa² didunia, lebih² dibawah sembojan „Nasionalisme” digerakkanlah penindasan kedalam dan agresi keluar, hingga dengan setjara paksa ia mendjadikan bangsanja sendiri sebagai nasion jang paling luhur, dan karena keluhurannya itulah maka merasa berhaklah mereka untuk memerintah bagian lain daripada dunia, merasa berhaklah untuk menindas nasion² rendah lainnja.

Disebabkan karena banjaknja kekuasaan raksasa imperialis jang semuanya hendak merebut bangsa² lemah didunia ini, maka timbullah peperangan besar dunia jang menghasilkan pembagian baru atas tanah² djadjahan. Dosa² besar diatas sedjarah dunia kesemua-

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

nja ini, adalah tindakan jang dilakukan oleh klas burdjuis dibawah sembojan „Nasionalisme”.

Nasionalisme klas burdjuis dari berbagai negara, seperti tersebut diatas, pada ketika mereka itu berkuasa, dengan tidak keraguan sedikitpun mereka itu mendjadjah bangsa lain. Tetapi dibawah sjarat lain jang tertentu, jalah pada waktu nasionnja menghadapi serangan besar²-an dari imperialis asing, atau pada waktu kepentingan sesuatu klas burdjuis dan atau kepentingan lapisan atas daripada klas itu keras sekali bertentangan dengan kepentingan pokok daripada Rakjat dinegeri itu sendiri, atau dalam waktu Rakjat dinegeri itu sendiri menentang pemerintahannja, maka budjukan dan pikatan dari fihak pemerintah bangsa asing atau kaum imperialis asing itu tentu diterimanja, dan mereka dapat mendjual nasionnja sendiri dan membantu pemerintah nasion lain atau kaum imperialis asing itu untuk menindas Rakjat dalam negeri itu, mengurbankan Rakjat dalam negerinja untuk mentjapai djaminan kekajaannja, dan tudjuan mempertahankan kedudukan politik atau pemerintahnja.

Tjontoh jang sedikit djauh, seperti telah diketahui umum, jalah burdjuis Perantjis: Thiers didjaman Paris-Commune (mendjual Perantjis kepada Djermania). Tjontoh jang agak dekat, adalah burdjuis Tiongkok: Chiang Kai-shek dan Wang Ching-wei, Daladier dan Petain dihadapan Hitler, Pilsudski dan Beck dari Polandia, Benesj dari Tjekoslovakia, Quisling dari Norwegia dll. Dan sesudah perang dunia ke II, karena keadaan krisis-kapitalisme, maka kaum reaksi dari negara² Eropa, Inggeris, Perantjis, Italia dan lain², lebih² lagi tidak segan untuk berdjongkok didepan imperialis Amerika dan mendjadi pesuruhaja.

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Klas burdjuis hanja pada waktu djika menguntungkan baginja, baru mengambil sembojan „Nasionalisme” untuk mendjalankan agitasi terhadap Rakjat, dan bila tidak menguntungkan baginja, sedikitpun tidak terdapat bau „Nasionalisme”, bahkan mendjadi pengchianat bangsa!

Inilah dasar pandangan Nasionalisme klas burdjuis dan dasar klas daripadanja. Ini adalah program dan prinsip pokok daripada „Nasionalisme” klas burdjuis mengenai masaalah nasional.

„Nasionalisme” klas burdjuis sematjam ini, mewakili pula pandangan keduniaan daripada klas burdjuis.

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

2.

*Pengertian Internasionalisme
Proletar Tentang Nasion.*

Pengertian Internasionalisme-proletar tentang nasion² pada dasarnya berlawanan dengan pengertian Nasionalisme-burdjuis. Tjara Internasionalisme-proletar memetjahkan masaalah nasional dan prinsip² pokoknja untuk menjelesaikan masaalah nasional timbul dari kepentingan pokok daripada Rakjat banjak sesuatu negeri, dan bersamaan dengan itu dari kepentingan bersama jang pokok daripada Rakjat-banjak diseluruh dunia. Karena agresi nasional adalah hasil sistim daripada pemerasan-klas, maka klas proletar jang tidak memeras seseorang dan jang berdjuaug untuk satu sistim masjarakat jang tidak mengenal pemerasan oleh manusia atas manusia, mesti menentang penindasan sesuatu nasion oleh nasion lainnja.

Klas proletar tidak membenarkan adanja suatu sistim pemerasan oleh manusia atas manusia, sebah kalau tidak demikian, klas itu sendiri tidak akan mentjapai kebebasan dirinja. Karenanja klas proletar konsekwen menentang keras segala matjam penindasan Nasional. Sebagaimana ia menentang penindasan nasion jang lain atas nasionnja sendiri, begitu pula ia keras menentang nasionnja sendiri menindas nasion jang lain dan berpendirian, bahwa :

„Nasion², baik besar maupun ketjil, lemah ataupun

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

gabungkan atau memisahkan diri, baik didalam negeri maupun dalam hubungan Internasional”.

Klas proletar dengan setindak demi setindak bergerak madju kearah persatuan dunia melalui berbagai djalan jang konkrit, yakni melalui djalan pemisahan diri dengan tudjuan menghantjurkan penindasan negeri² imperialis dan perbudakan daripada bagian terbesar dari nasion² didunia ; dan melalui djalan penggabungan setjara merdeka (setelah menghantjurkan penindasan imperialisme), nasion² jang bermatjam² itu bergabung atas dasar sukarela jang sepenuhnja.

Inilah pengertian Internasionalisme-proletar tentang masaalah nasional. Inilah prinsip pokok atau program pokok daripada klas proletar untuk menjelesaikan masaalah nasional.

Berdasarkan atas prinsip diatas, maka kaum Komunis dinegara² jang tertindas oleh imperialisme selalu merupakan pahlawan terkemuka jang paling teguh memimpin gerakan kebebasan daripada nasion² jang tertindas menentang imperialisme. Misalnja kaum Komunis Tiongkok adalah proletar Internasional jang sedjati, pula adalah pahlawan nasional dan patriot Tionghoa jang revolusioner, jang membela kemerdekaan dan kebebasan tanah air, menentang pengchianat negerinja. Di Tiongkok pertama-tama jang mengemukakan program anti-imperialis jang tegas dan berhaluan kemerdekaan nasional adalah Partai-politik daripada klas proletar Tiongkok, bukan partai politik klas burdjuis atau burdjuis ketjil. Kami, Partai Komunis Tiongkok selamanja mendjadi organisator dan pemimpin Front Nasional Tiongkok jang anti-imperialis jang meliputi buruh, tani, kaum intelek, klas burdjuis ketjil dan burdjuis nasional, sampai djuga para hartawan² jang progresif.

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Gerakan kebebasan nasional yang revolusioner dan Internasionalisme-proletar, tidak saling bertentangan, bahkan bulat menjadi satu, menjadi bagian yang organis yang terpenting daripada pergerakan Internasional daripada kelas proletar, menjadi kawan tentera yang luas dan langsung daripadanya. Kemenangan daripada gerakan kemerdekaan nasional ini adalah kemajuan besar menuju arah Internasionalisme kelas proletar. Besar bantuan dan dorongannya bagi Revolusi Sosialis proletar sedunia.

Karenanya, terangnya bahwa didalam nasional yang tertindas, apabila kaum Komunis tidak menjalankan dengan konkrit program perlawanan terhadap penindasan Imperialis, tidak memperjuangkan kemerdekaan nasionalnya, dan hanya mengambil „Internasionalisme” sebagai sembojan kosong atau penghias saja, maka kaum Komunis ini sudah mengkhianati Internasionalisme kelas proletar, menjokong imperialisme dan akibatnya bisa menjadi seperti kaum Trotskist yang rendah dan hina, menjadi kaki tangan setia daripada imperialisme.

Apabila kaum Komunis, setelah pembebasan negara mereka dari penindasan imperialis, tergelintir kependirian Nasionalisme burdjuis, apabila mereka menjalankan politik egoisme-nasional dan mengurbankan kepentingan Internasional daripada kaum yang bekerja dan kelas proletar seluruh dunia kepada kepentingan lapisan atas daripada nasionalnya sendiri, apabila mereka tidak melawan imperialisme, tetapi sebaliknya menjandarkan diri atas bantuannya, untuk melancarkan agresi (serangan) terhadap bangsa² lain, atau menindas bangsa² ini, apabila mereka mengadakan konservatifisme-nasional (aliran kolot nasional) terhadap Internasionalisme-proletar, dan menolak solidaritet

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Internasional dari pada kaum imperialis dan jang menentang
serta menentang Sovjet Uni jang sosialis — maka itu
merupakan pengkhianatan terhadap proletariat dan
terhadap Komunisme, suatu pengkhianatan jang akan
membantu kaum imperialis Internasional dan jang
menjebabkan si pengkhianat sendiri mendjadi suatu
bola-mainan. Klik Tito di Yugoslavia sekarang telah
menempuh djalan ini.

Berdasarkan prinsip² diatas, kaum Komunis disemua
negara jang menindas — disemua negara imperialis —
dengan gagah dan tiada bersjarat menentang agres
dan penindasan terhadap nasion² djadjahan dan
setengah-djadjahan jang dilakukan oleh jang berkuasa
dari nasion mereka sendiri, oleh blok² imperialis.
Tambahkan Komunis² ini, melakukan segala tjara
untuk memberikan bantuan dengan tiada bersjarat
kepada gerakan² kemerdekaan nasional dari negara²
djadjahan dan setengah-djadjahan. Mereka berdaja-
upaja melepaskan nasion² negara² djadjahan dan
setengah-djadjahan dari imperialisme negara mereka
sendiri, berdjjuang untuk kebebasan dan kemerdekaan
sepenuhnja dari nasion² ini — misalnja kaum Komunis
di keradjaan Rusia lama, Inggeris, Amerika-Serikat,
Perantjis, Djerman, Italia, Djepang, negeri Belanda,
Belgia dan seberikutnja, semuanja adalah orang²
Internasionalis jang kuat dan teguh; mereka konsekwen
menentang imperialisme negaranja jang menindas dan
mendjadjah tanah²-djadjahan dan setengah-djadjahan
seperti Indonesia, Malaja, Filipina, India, Vietnam,
Tiongkok, Amerika Selatan dan Tengah serta Afrika,
dan konsekwen berhaluan serta menjokong kemerde-
kaan dan kebebasan bangsa² tertindas. Karena kaum
Komunis mengerti sedalam-dalamnja perkataan jang

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

terinspirasi dari Karl Marx, jang mengatakan : "Sesuatu nasion jang menindas nasion lain, maka nasion itu tidak merupakan nasion jang merdeka.", karena djika tidak terdapat gerakan² nasional itu jang mengasah habis, melemahkan dan menghantjurkan dasar pemerintahan imperialis, klas proletar dalam negara² kapitalis sendiri akan sukar sekali mendapat kemenangan didalam perjuangannya melawan kapital-monopoli, sukarlah untuk membebaskan diri. Maka membantu gerakan kebebasan nasional tanah-djadjahan dan setengah-djadjahan, pula berarti menjokong kebebasan klas proletar dari negara² itu sendiri.

Menurut prinsip diatas, maka kaum Komunis didalam waktu sesudah menggulingkan pemerintahan imperialisme negerinya sendiri, dan mendapat kekuasaan, haruslah segera menghapuskan penindasan² imperialis kedalam dan keluar. Seperti jang dibuat oleh Lenin dan Stalin setelah menggulingkan Tsaar dan pemerintah sementara dari klas burdjuis dan merebut kekuasaan pada Revolusi Oktober, segera mengumumkan penghapusan segala traktat dan perdjandjian pintjang dari imperialis Tsaar dengan Tiongkok dan lain² negara, penghapusan segala matjam perbudakan imperialis Tsaar terhadap tanah²-djadjahan dan setengah-djadjahan, mengumumkan persamaan bangsa² didalam negeri, pelaksanaan prinsip Internasionalisme klas proletar jang maha besar, jang untuk pertama kalinya tampak dalam sedjarah manusia.

Maka apabila terdapat orang memakai „Internasionalisme” sebagai omongan penghias didalam barisan klas proletar dinegara² jang tertindas, atau merosot dan tergelintir kedalam pendirian „Nasionalisme” klas burdjuis, tidak membantu gerakan kebebasan

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

nasional ditanah-djadjahan dan setengah-djadjahan, bahkan sebaliknja membantu kaum imperialis dalam negaranja, menindas tanah² djadjahan dan setengah-djadjahan dan negara² jang masih terbelakang, maka ini adalah suatu pengchianatan terhadap Internasionalisme klas proletar — terhadap Sosialisme dan Komunisme —, dan ia mendjadi agen imperialis. Misalnja kalangan atas dari klas buruh jang disuap oleh imperialis sajab kanan dari Partai Sosial Demokrat dan Partai Buruh Inggeris adalah tergolong dalam pengchianat² klas proletar.

Djuga djika Kaum Komunis sesudah menggulingkan imperialis didalam negerinja sendiri dan sudah merebut kekuasaan, tidak segera menghapuskan penindasan terhadap bangsa² lain, dan mengadakan pengumuman tentang persamaan hak bangsa² didalam negeri, tetapi meneruskan penindasan nasional dan mendjalankan agresi pendjadjahan terhadap bangsa lain, inipun djuga berarti mengchianati Internasionalisme klas proletar — Sosialisme dan Komunisme, dan orang itu telah mempergunakan „Internasionalisme” sebagai omongan penghias dan telah terdjerumus kependirian Nasionalisme klas burdjuis.

Tetapi dibawah sjarat² historis jang tertentu, nasion jang mendjadjah dapat mendjadi nasion jang terdjadjah. Misalnja Hitler jang mendjadjah Perantjis dan Belgia, Belanda, dll.

Pada ketika dan keadaan sematjam ini, kaum Komunis dari negeri itu sangat bertentangan paham dengan kaum burdjuis — pendjual bangsanja itu. Berdasar pada prinsip jang diuraikan diatas, maka mereka itu dengan gagah berani berdiri di Front terdepan dari perdjjuangan nasional dan perdjjuangan

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

melawan Fasisme. Djuga misalnja dinegara² Eropa jang berada dibawah perbudakan Plan-Marshall dari imperialis Amerika, terdapat klas burdjuis jang dengan menerima bantuan Amerika itu lalu bertindak mendjalankan penindasan terhadap Revolusi Nasional ditanah-djadjahan dan setengah-djadjahan, seperti terdjadi di Indonesia oleh Belanda, di Vietnam oleh Perantjis, di Malaja oleh Inggeris. Pada ketika ini, kaum Komunis dinegara² imperialis itu sendiri dengan berdasarkan atas prinsip jang terurai diatas, harus konsekwen menentang perbudakan dan pendjadjahan imperialis Amerika terhadap nasionnja, menentang kapitulasi klas burdjuis dari nasionnja sendiri jang mengchianati nasionnja sendiri kepada Amerika. Disatu pihak kaum Komunis dinegara² tadi harus konsekwen menentang politik pendjadjahan imperialis dan pemerintah klas burdjuis nasionnja terhadap tanah²-djadjahan dan setengah-djadjahan, menentang mereka jang menindas dan merampok nasion² tanah-djadjahan dan dengan tidak bersjarat membela pergerakan kebebasan nasion² terdjadjah, jang melawan imperialisme negara mereka sendiri. Didalam keadaan sedemikian ini, disamping meneruskan politik imperialis terhadap tanah djadjahan maka sajab kanan dari Partai² Sosialis dinegara Eropa dan sajab kanan dari Partai Buruh Inggeris sebaliknja mempertahankan Plan-Marshall jang memperbudak nasionnja sendiri. Terhadap pengchianat² ini, kaum Komunis tidak ragu² untuk melawannja.

Kesemua ini adalah program dan politik konkrit jang berbeda satu dengan jang lain daripada Internasionalisme proletar, didalam keadaan jang berbeda². Program dan politik Internasionalisme proletar di-

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

dasarkan atas kepentingan pokok bersama daripada Rakjat terbanjak nasionnja sendiri, djuga didasarkan atas kepentingan pokok bersama daripada Rakjat terbanjak nasion² sedunia — jalah kepentingan bersama daripada umat manusia sedunia, pula disesuaikan seluruhnja dengan kepentingan daripada klas proletar. Inilah pelaksanaan konkrit daripada pandangan Internasionalisme klas proletar dibawah sjarat² historis jang berbeda².

Kita sudah mengetahui pandangan Nasionalisme jang diberikan oleh klas burdjuis, djuga mengetahui Internasionalisme klas proletar. Dapatlah kita sekarang mengerti, bahwa pandangan Nasionalisme klas burdjuis dan Internasionalisme klas proletar mewakili pandangan dua klas jang berlainan, dua matjam pandangan keduniaan, pikiran dan sembojan.

„Nasionalisme klas burdjuis dan Internasionalisme klas proletar adalah dua matjam sembojan jang berlawanan dan jang tidak bisa didamaikan, jang masing² mewakili kepentingan dua klas jang besar diseluruh dunia kapitalis, dan jang menegaskan dua matjam politik. Lebih daripada itu adalah dua pandangan-dunia terhadap masaalah nasional”, demikian kata Lenin.

Begitulah djuga dapat kita mengerti sekarang, mengapa sebabnja harus dipisah dan dibedakan dengan tegas pendirian dan teori Nasionalisme klas burdjuis dengan Internasionalisme klas proletar. Tiap Komunis apabila sampai terdjerumus kedalam lumpur pendirian Nasionalisme burdjuis, maka ia mengchianati Komunisme.

Demikian djuga dapat kita mengerti, bahwa menurut pandangan Nasionalisme burdjuis, program dan politik

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

mengenai masalah nasional, maka kaum imperialis dinegara mana sadja, mendjalankan agresi terhadap nasion² jang lebih lemah dan menindas mereka. Mereka pasti tidak dapat menolong nasion² lain dengan djudjur dalam perjuangannja untuk kebebasan dan kemerdekaan. Bahkan, apabila suatu negara imperialis membantu Rakjat jang tertindas dalam perjuangannja melawan negara imperialis lainnja, maka ia melakukan ini tidak untuk kepentingan kebebasan dan kemerdekaan Rakjat jang ditindas itu, tetapi untuk mengadu-dombakan Rakjat jang tertindas ini dengan saingannja sendiri, untuk kemudian setelah saingannja disingkirkan, mendjalankan kekuasaannja sendiri atas Rakjat jang tertindas tadi itu. Begitulah kita mengerti sekarang maksud Hitler membentuk apa jang dinamakan „Susunan baru buat Eropa”, Djepang dengan „Kemerdekaan bersama dari Asia Timur Raya” „Kerdja-sama Tiongkok-Djepang”, „Membantu kemerdekaan Filipina” dan imperialis Amerika dengan „Plan-Marshall”nja, dengan „bantuan pembangunan ekonomi Tiongkok”, „bantuan kepada Korea”, imperialis Inggeris dengan „bantuan India dan kemerdekaan Birma”-nja, dll. lagi. Kesemua ini tudjuannja bukanlah untuk membantu pembangunan kembali nasion² lain bukan untuk menjokong kemerdekaan dan kebebasan nasion² terdjadjah, tetapi untuk mendirikan atau mempertahankan pemerintahan kolonial jang lama atau jang baru untuk mendjalankan pemerasan jang lebih djauh terhadap Rakjat djadjahan itu.

Tiap² bangsa jang tertindas tidak dapat mentjapai kemerdekaan dan kebebasannja dibawah „sokongan” imperialis² itu. Kemerdekaan dan kebebasan jang sedjati tidak bisa diharapkan sebagai pemberian hadiah jang keluar dari „good-will” atau bantuan jang setia

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

dari imperialis. Kalau orang² berharap akan menerima hadiah sokongan dari imperialis Amerika kepada kemerdekaan, perdamaian dan demokrasi di Tiongkok maka itu adalah suatu kerugian jang besar dan adalah sangat berbahaja.

Demikian djuga dapat kita mengerti, bahwa menurut pandangan Internasionalisme klas proletar, program dan politik mengenai masaalah nasional, kaum Komunis tentu harus mendjadi pemimpin jang tjakap, paling terpertjaja, teguh kuat dan berani didalam gerakan kebebasan nasional dari nasion jang tertindas, tentu harus mendjadi pelindung jang paling konsekwen daripada kepentingan nasionnja sendiri, tentu dengan tidak bersjarat membantu pergerakan kebebasan nasional dari semua nasion jang tertindas, tentu tidak agresif terhadap nasion lain dan tidak menindas minoritet didalam negerinja. Beginilah kita ketahui, bahwa kata² provokasi jang mengatakan, bahwa „Kaum Komunis adalah orang Internasional, karena itu ia atau mereka tidak bisa mendjadi pemimpin gerakan kebebasan nasional, tentu dengan sendirinja tidak bisa mendjadi pelindung dari bangsa dan negaranja sendiri”, dan „Sovjet Uni adalah imperialis „merah”, „Sovjet Uni mendjadjah Tiongkok, Korea dll. negara”, „Sovjet Uni mendjalankan politik ekspansi” dll., adalah propaganda paksaan dan fitnahan busuk, tidak terbukti, jang disiarkan oleh fihak imperialis Amerika. Hanja kaum Komunis dan proletar sedunia, hanja Sovjet Uni serta Negara² Demokrasi Baru jang dipimpin oleh Partai Komunis adalah kawan² jang paling dipertjaja dari nasion² jang tertindas dalam perjuangannja untuk kemerdekaan dan kebebasan serta dalam membela kemerdekaannja. Sjarat jang terpenting bagi nasion²

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

tertindas untuk mentjapai kemenangan dalam per-
djuangan mentjapai kebebasan dan dalam perdjungan
pembelaan kemerdekaan nasion² jalah: bantuan dari
Sovjet Uni, dari klas proletar sedunia serta Partai
Komunis. Demikianlah kita mengerti, bahwa sikap tidak
mempertjajai dan tidak menghormati Sovjet Uni, ter-
hadap Negara² Demokrasi Baru jang dipimpin oleh
Partai Komunis, serta beranggapan bahwa „antjaman
bahaja Sovjet Uni terhadap Yugoslavia adalah lebih
besar daripada antjaman negara² kapitalis”, seperti jang
dinjatakan oleh klik Tito, adalah suatu kesalahan besar
dan sangat membahayakan.

Sekarang kita mengarti, bahwa mempersamakan
politik luar negeri dari negara² imperialis dengan
politik luar negeri dari Sovjet Uni jang dipimpin oleh
Partai Komunis, mempersamakan sikapnja dalam
menghadapi imperialis Amerika dan Sovjet Uni, serta
Negara² Demokrasi Baru jang dipimpin oleh Partai
Komunis sebagai tindakan Tito adalah suatu kekliruan
jang sangat besar dan mengandung bahaja, adalah
penghianatan terhadap pokok² prinsip Marxisme-
Leninisme, adalah penipuan terhadap Internasionalisme
klas proletar, dan adalah akibat daripada merosotnja
pendiriannja semula kependirian Nasionalisme klas
burdjuis.

3.

*Keadaan sekarang daripada
Nasion² jang menindas
dan jang ditindas.*

Agresi imperialisme memetjah negara² didunia mendjadi dua golongan, jaitu negara² jang menindas dan jang ditindas. Setelah perang dunia jang pertama selesai, maka mengenai keadaan dua matjam golongan negara ini Lenin membuat analyse sebagai berikut :

„Gambaran dunia jang terlukis setelah peperangan besar imperialis, bentuk rupanja jang pokok kira² adalah sebagai berikut :

1.250.000.000 orang hidup dalam koloni² jang tertindas — negara² jang terang dibelah². Misalnja Persia, Turki, dan Tiengkok, negara² jang dikalahkan dan terdesak dalam kedudukan kolonial. Tidak lebih dari 250.000.000 orang, kita dapati dalam negara² jang mempertahankan kedudukannja jang semula, tetapi negara² ini semua sudah merosot dalam suatu kedudukan jang bergantungkan ekonominja kepada Amerika, dan selama peperangan kedudukan militernja djuga berada dalam keadaan tergantung, karena peperangan meliputi seluruh dunia dan peperangan itu tidak membolehkan sesuatu negara berpendirian netral sesungguhnya. Achirnja tidak lebih dari 250.000.000 orang penduduk kita dapati dalam negara, dimana tentu hanja kaum kapitalis sadja, hanja lapisan atas jang mengenjam

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

keuntungan dari pembagian dunia ini. Djumlah penduduk dunia ini adalah kira² 1.700.000.000 orang". (Laporan tentang situasi Internasional dan kewadjiban Komintern dalam sidang plenum kedua dari Komintern pada tahun 1920).

Demikianlah masalah nasional didunia pada zaman modern ini. Demikianlah soal penindasan dan perampasan kedjam oleh imperialisme (lapisan atas dan kaum kapitalis) dinegara² ketjil. Masalah nasional ini, djuga mentjerminkan keruntjingan jang tadjam daripada pertentangan dalam kapitalisme dunia, mentjerminkan kian besarnja kepintjangan perkembangan kapitalisme² dinegara² dalam zaman imperialisme sekarang ini. Dalam keadaan begini, disamping tidak dapat tidak menimbulkan perdjjuangan jang tadjam dari negara² imperialis itu dalam merebut tanah kolonial, disatu pihak, terpaksa djuga menimbulkan kebangkitan nasion jang tertindas untuk menentang imperialisme, dan menimbulkan gerakan kebebasan nasional dalam lingkungan kebebasan dunia.

Dalam fase terachir dari perang dunia pertama jang besar itu, diatas seperenam daerah didunia ini, klas proletar Rusia telah menghantjurkan benteng imperialisme, berhasil menjelesaikan revolusi Sosialis Oktober jang maha besar itu, dan oleh karena mana semendjak itu dunia terpetjah mendjadi dua. Susunan ekonomi jang satu sama lainnja bertentangan. Perang dunia pertama dan Revolusi Oktober Rusia mengakibatkan krisis umum daripada kapitalisme. Dalam Sjarat² krisis umum ini, dasar daripada Nasionalisme klas burdjuis mendjadi lebih sempit; kapitalisme mendjadi lebih kedjam dan lebih kaja sifat agresinja. Fasisme Djepang, Italia, Djerman jang bertudjuan

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

memperbudak dunia adalah hasil daripada monopoli-kapital jang paling reaksioner, paling bangkrut dan busuk, jang timbul keluar dari keadaan pertentangan jang tadjam daripada krisis umum kapitalisme. Dalam perang dunia jang ke II, fasis Djerman, Italia dan Djepang dikalahkan oleh kekuatan-kekuatan anti-fasis dari negara-negara jang dipimpin oleh Sovjet Uni. Dengan bantuan Sovjet Uni, Rakjat dinegara-negara Eropa Timur selandjutnja menghantjurkan benteng imperialisme dan mentjiptakan susunan Demokrasi Baru. Karena kenjataan, bahwa Partai Komunis dinegara² sedunia selama perang dunia ke-II merupakan pimpinan jang gagah perwira, merupakan kekuatan jang konsekwen dalam perdjjuangan Rakjat untuk tanah-airnja dan dalam melawan kekuatan² fasis, maka kepertjajaan Rakjat terhadapnja adalah luar biasa besarnja. Partai² Komunis kini telah lebih kuat daripada masa jang lampau. Di Timur-djauh, di Tiongkok, Vietnam, Indonesia, Birma, Malaja dll. perdjjuangan kemerdekaan nasional sedang berkobar² bagaikan api jang membakar hutan. Dengan begini keadaan dunia setelah perang dunia ke-II sekali lagi telah mengalami perubahan jang pokok menundjukkan bertambah tadjamnja krisis umum daripada kapitalisme, lebih dalam daripada krisis umum perang dunia jang pertama. Pada waktu sekarang, imperialis Amerika jang menggantikan militeris² Djepang dan Hitler, telah menjusun politik expansinja keseluruh dunia dengan Plan-Marshall-nja — plan perbudakan jang lebih kedjam bertudjuan menguasai nasion² sedunia. Tidak dapat dikatakan lagi, bahwa ini adalah buah daripada monopoli-kapital jang paling reaksioner, paling busuk dan bangkrut didalam proses perkembangan baru jang

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

tambah hebatnja dan tadjamnja daripada krisis umum kapitalisme.

Setelah perang dunia kedua gambaran daripada bangsa² sedunia ini pada pokoknja sebagai berikut:

Disatu pihak, Sovjet Uni jang sosialis, pemimpin nasion² seluruh dunia jang anti-imperialis dan anti fasis — setelah mengalahkan fasisme Djerman, Italia, dan Djepang, terus maju kearah kemakmuran jang tidak terbatas, dan terus berdjuaug membela perdamaian dunia, demokrasi dan kemerdekaan nasion². Negara² ini berpenduduk 200.000.000 orang. Kemudian menjusul Republik Rakjat Mongolia jang mempunjai penduduk 100.000.000 orang. Kini telah merdeka negara² Demokrasi Baru di Eropa-Timur, jalah Tjekoslovakia, Polandia, Bulgaria, Hongaria, Rmania, Albania, Yugoslavia, semuanya berpenduduk 87.500.000 orang, telah bebas dari perbudakan fasis Djerman dan Italia dan dibawah pimpinan Partai Komunis telah menudju Sosialisme. Diantaranja hanja di Yugoslavia, karena pengchianatan klik Tito, klas proletar sedang mendjalankan perdjuaugan terhadap pengchianatnja. Setelah itu, Korea Utara dan Djerman Timur jang telah dibebaskan penduduknja jang djumlahnja mendekati 30.000.000 orang. Ketjuali ini, bangsa² jang masih terus mendjalankan peperangan langsung dengan imperialisme asing dan bangsat² negaranja, misalnja daerah Tiongkok jang dibebaskan, berpenduduk 168.000.000 orang, telah terbebas dari penindasan imperialisme, dan dibawah pimpinan Partai Komunis sedang mendjalankan pembangunan Demokrasi Baru. Kalau ditambah dengan djumlah penduduk jang sudah dibebaskan dari negara² Indonesia, Vietnam, Junani dan lain²nja, maka hingga karangan ini ditulis dari 20.000.000.000 orang didunia

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

ini, kira² 500.000.000 orang lebih sudah terbebas dari kekangan imperialisme. Didalam negara² itu, Rakjat benar² telah mendapat kedudukan sebagai tuan-rumah jang merdeka dan bebas.

Djumlah penduduk jang sudah bebas merdeka telah melebihi seperempat dari penduduk sedunia, ini tanda hidup baru bagi dunia, adalah tanda luas dan ukuran deradjad jang telah ditjapai seluruh manusia didunia dalam perjuangannya menuntut kebebasan. Tidak ragu² lagi, bahwa djumlah orang jang bebas dikemudian hari akan kian tambah besar, seluruh manusia didunia akan terlepas, bebas dari pemerintahan imperialis dalam waktu jang tidak lama, sekalipun perjuangan mungkin masih berkelok-kelok. Tetapi arah tertentu dari pembebasan ini adalah hukum sedjarah jang positif dan tidak dapat ditentang atau dilawan.

Bagi Tiongkok kita, karena kemenangan jang terus-menerus dari Tentera Pembebasan Rakjat Tiongkok, kebebasan jang penuh dihari kemudian bagi segenap penduduk Tiongkok jang berdjumlah 475.000.000 orang itu, sudah terang sekali dapat dilihat.

Demikianlah disatu pihak.

Dipihak lain, setelah fasis Djerman, Italia dan Djepang dikalahkan maka adalah tiga dari enam Negara² imperialis dunia jang telah didjatuhkan. (Enam negara imperialis itu adalah : Amerika, Inggeris, Perantjis, Djerman, Italia dan Djepang). Kini negara² imperialis jang mempunjai tanah-djadjahan jang besar maupun jang ketjil adalah Amerika, Inggeris, Belanda, Belgia, Portugal dll. Djumlah negara² imperialis telah berkurang, tetapi luasnja perbudakan bangsa² sedunia oleh satu imperialis, yakni imperialis Amerika sangat mentakdjubkan. Apalagi Belanda, Belgia dan Portugal

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

dll.nja, sedangkan negara² seperti Inggeris dan Perantjis djuga karena menderita kerugian dalam peperangan telah mendjadi lemah dan tidak bertenaga. Walaupun kaum reaksi dari negara² tersebut masih terus mempergunakan tjara² pertumpahan darah imperialis jang kedjam untuk membunuh gerakan² kebebasan nasional ditanah²-djadjahan, tetapi karena klas burdjuis di-negara² itu sendiri telah mendjual kepentingan bangsanja, dan politik mendjual negara jang dilakukan oleh sajap kanan Partai Buruh dan Partai Sosialis, telah merendahkan kedudukan negaranja mendjadi satelit dan pengekor dibawah perintah imperialis Amerika. Maka ketjuali 500.000.000 penduduk jang telah bebas seperti tersebut tadi, djumlah nasion² didunia (tidak terhitung Amerika) adalah 1.300.000.000 orang lebih jang langsung atau tidak langsung berada dibawah perintah imperialis Amerika. Dan kaum reaksi Inggeris Perantjis, Belanda dll. pada hakekatnja telah berubah mendjadi kaki-tangan imperialis Amerika dan mendjual negaranja. Amerika berpenduduk 140.000.000 orang, dan jang berdiri diatas pundak orang² ini adalah Morgan, Rockefeller, Dupont, Melon dan lain²nja, yakni sedjumlah delapan klik finans-kapital raksasa, dengan wakilnja jang reaksioner jang hanja berdjumlah kira² 1000 orang sadja.

Delapan klik finans-kapital raksasa ini, seribu orang ini, memerintah didalam negerinja : 140.000.000 Rakjat Amerika, dan djuga diatas dasar sistim masjarakat jang kapitalis ini, diluar negeri dengan langsung atau tidak langsung memerintah segala bangsa² seluruh dunia, ketjuali Sovjet Uni dan bangsa² jang telah bebas. Djadi djika djumlah Rakjat Amerika ini djuga termasuk didalamnja, maka ini berarti, bahwa delapan klik

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

finans-kapital raksasa Amerika langsung dan tidak langsung memerintah hampir mendekati tiga perempat dunia, memerintah sedjumlah 1.440.000.000 orang, dan mereka ini masih berdaja upaja untuk merentjanakan, masih ngelamun „pada suatu hari akan mewudjutkan sistim perbudakan imperialis Amerika di Sovjet Uni dan daerah² lain jang telah bebas”.

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

4.

Dua Blok Besar didunia sekarang dan dialan bagi gerakan² Kemerdekaan Nasional.

Seperti dikatakan diatas, bahwa masaalah nasional dalam dunia sekarang, terutama adalah masaalah kaum imperialis Amerika jang merampok dan menindas atau jang bermaksud merampas nasion² sedunia, masaalah nasion² sedunia jang melawan penindasan dan perampokan daripada imperialis Amerika, untuk mentjapai kebebasan nasional, atau untuk mempertahankan kemerdekaan dan kebebasan nasional.

Selama perang dunia ke II, Amerika bahkan membuat rentjana untuk merampok dan menindas nasion² diseluruh dunia. Sesudah perang, mereka mewudjudkan Trumanism (doktrin Truman) dan Plan Marshall, memperluas kontrole dan kekuasaan dengan setindak demi setindak atas banjak negara dan nasion², mendirikan pangkalan² militer diseluruh dunia dan turut tjampur tangan dalam urusan² dalam negara² lain. Sebagaimana telah terdjadi dalam masa Hitler dan Mussolini serta klik militer Djepang, maka rentjana² jang agresif ini dilaksanakan dibawah sembojan² „perlindungan terhadap Sovjet Uni, perlindungan terhadap Komunisme”.

Agar dapat mewudjudkan rentjana mereka untuk memperbudak dunia, imperialisme Amerika tidak bisa berbuat lain daripada mengerahkan seluruh tenaganja untuk memobilisasi seluruh rakjat dari negaranja.

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Mereka tidak berbuat lain daripada menindas sekeras-kerasnja semua tenaga rakjat jang menentang rentjana mereka.

Karenanja, imperialis Amerika mempropagandakan kepada Rakjatnja, apa jang disebut : „Abad Amerika” dan teorie „keunggulan bangsa Anglo Saxon” dan mengatakan „Amerika harus memimpin dunia dan segenap bangsa didunia ini harus tunduk pada kekuasaanja”. Maka kaum imperialis Amerika menindas Partai Komunis Amerika, menekan perserikatan buruh progresif Amerika dan gerakan Wallace, serta menjiptakan keadaan jang fasistis di Amerika. Kalau tidak berbuat demikian, mereka tidak akan dapat melaksanakan rentjananja sendiri.

Kaum imperialis Amerika tidak dapat berbuat lain daripada menindas sekuat²nja tenaga jang anti pelaksanaan rentjana perbudakan sedunia jang mereka perbuat itu. Mereka tidak dapat berbuat lain daripada menentang Sovjet Uni, Negara² Demokrasi Baru di Eropa-Timur, Partai Komunis Tiongkok, menekan gerakan² kemerdekaan bangsa² Yunani, Vietnam, Indonesia, Malaja, Birma, Filipina dan lain²nja. Mereka anti dan memusuhi Partai Komunis dinegara², memusuhi djuga tenaga² Demokrasi Rakjat, karena tenaga² ini telah membentuk suatu blok anti imperialis, dikepalai oleh Sovjet Uni, jang konsekwen dan teguh menentang rentjana imperialisme Amerika untuk memperbudak dunia.

Sebab itulah, maka pada ketika klik Tito menjatakan pendiriannja jang anti-Sovjet, dan keluar dari Kominform serta mendjalankan penindasan terhadap tenaga baru jang benar² progresif, imperialis Amerika bertereak dengan gembira. Segeralah mereka bersiap-siap

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

akan menggerakkan perang dunia ketiga pada suatu waktu dihari besok, kabur fikirannya akan menaklukkan seluruh tenaga didunia yang menentang padanya. Untuk melaksanakan rentjana memperbudak dunia, kaum imperialis tidak dapat tidak harus mentjari agen² dan kaki tangannya yang dapat mendjalankan dan membantu pelaksanaan daripada rentjana mereka dinegara² yang ada didunia ini, mentjari pengchianat bangsa dan pendjahat² bangsa dari negara manapun. Mereka menjokong pengchianat dan pendjahat bangsa² dinegeri² lain untuk menindas gerakan² perlawanan daripada rakjat, dan untuk menentang Sovjet Uni.

Imperialisme Amerika membantu kaum reaksioner dimana-mana, menjokong duduknja kembali kekuasaan dan sisa² fasis Djerman, Djepang dan Italia. Dimana², partai² reaksioner, golongan² burdjuis serta sisa-sisa kekuasaan fasisme telah mendjadi agen atau kaki-tangan imperialis Amerika, yang dengan bantuan imperialis Amerika menindas perlawanan rakjat dalam negara² mereka sendiri dan rakjat di tanah² djadjahan, dan bertindak menentang Sovjet Uni serta kekuatan² Demokrasi Rakjat.

Akan tetapi, disebabkan karena rentjana imperialis Amerika untuk memperbudak dunia, dan tindakan kaum reaksioner diberbagai negara di Eropa untuk mendjual, maka masaalah nasional sekarang telah mendjadi masaalah daripada bagian yang lebih besar daripada Rakjat dibandingkan dengan masa sesudah perang dunia ke - I.

Benteng anti-imperialisme telah tambah meluas dalam masaalah nasional. Sebaliknja, djumlah negara² imperialis mendjadi kurang dan bertambah ketjil, bahkan kedudukannya makin terasing.

Dasar daripada imperialisme telah gontjang dengan lebih hebat. Segenap tenaganja sudah dan sedang mendjadi lemah sekali, dan terlibat dalam perdjangan Rakjat tertindas jang menentang mereka itu. Ini sudah dan sedang berlangsung. Hari untuk menggulingkan pemerintahan imperialis itu, sudah tambah dekat.

Musuh klas proletar dalam negara² kapitalis di Eropah, adalah pengchianat bangsa, pendjual kekuasaan negara, jalah musuh seluruh nasion. Apabila klas proletar dari negara² di Eropah ingin mentjapai kemenangan dan melaksanakan sosialisme, maka haruslah mereka menentang perbudakan jang didjalankan oleh imperialis Amerika, dan harus pula mereka menentang pengchianat² bangsa dan pendjual² hak dan kekuasaan negara.

Masaalah klas dan masaalah nasional bertalian satu dengan jang lain. Ini memberikan kepada klas proletar kemungkinan: disatu pihak untuk mempersatukan Rakjat-banjak dinegaranja sendiri dan menghubungkan perdjangan untuk mempertahankan kemerdekaan nasional dengan perdjangan untuk Sosialisme dan dilain pihak, untuk mempersatukan Rakjat-banjak ditanah² djadjahan dan setengah-djadjahan dan menghubungkan perdjangan untuk mentjapai kemerdekaan nasional daripada Rakjat ditanah² djadjahan dan setengah-djadjahan ini dengan perdjangan mereka sendiri untuk Sosialisme.

Rentjana imperialisme Amerika untuk memperbudak dunia dan pendjualan bangsa oleh kaum reaksioner dinegara² di Eropah mentjerminkan perkembangan daripada krisis umum kapitalisme dunia, mentjerminkan peruntjangan jang sangat daripada pertentangan jang bermatjam² didalam kapitalisme, mentjerminkan ke-

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

njataan, bahwa imperialisme Amerika dan imperialisme² lainnja sekarang sedang duduk diatas puntjak gunung-berapi daripada krisis baru jang hebat dan sedang menghadapi perdjjuangan kematiannja.

Tetapi rentjana imperialisme Amerika djuga mempertjepat perkembangan krisis umum daripada kapitalisme, memperdalam pertentangan pokok dalam dunia kapitalis — pertentangan antara burdjuis dan proletariat, pertentangan antara berbagai² negara² imperialis jang berkelahi untuk mendapatkan pasar² dan tanah² djadjahan, pertentangan antara imperialisme dan bangsa² jang tertindas — sehingga bagian jang terbesar dari Rakjat didunia tidak dapat berbuat selain daripada mewudjutkan persatuan dunia untuk kepentingan kemerdekaan mereka, sehingga rentjana imperialis Amerika untuk memperbudak dunia membawa imperialisme lebih dekat kepada kematiannja.

Kini imperialis Amerika menggiatkan gerakannya untuk memperbudak bangsa² didunia ini. Sedangkan imperialis Inggris, Perantjis dan Belanda dengan bantuannya memperhebat penindasan mereka terhadap bangsa² ditanah djadjahan. Tetapi disamping ini, kebangkitan Rakjat dinegara² jang menentang imperialisme Amerika dan imperialisme lain, jang merupakan gerakan Demokrasi Rakjat serta gerakan kebebasan Nasional telah menimbulkan kegentingan jang besar dan baru sekali terdjadi dalam masaalah nasional sekarang ini.

Sekarang dunia ini sudah terbagi dalam dua blok jang saling bertentangan: jang satu adalah pihak imperialis Amerika dengan agen²nja dinegeri-negeri diseluruh dunia — kaum reaksi dari berbagai negara². Ini adalah blok imperialis dunia. Jang lain adalah

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Sovjet Uni dengan Negara² Demokrasi Baru di Eropa Timur, Tiongkok negara² Asia Tenggara dan Junani. Kekuatan Demokrasi Rakjat dinegara² diseluruh dunia. Inilah blok anti imperialis sedunia.

Imperialisme Amerika merupakan benteng daripada seluruh tenaga reaksioner didunia, sedangkan Sovjet Uni merupakan benteng daripada segenap tenaga progressif sedunia.

Kedua Blok ini meliputi segala bangsa² didunia, semua negara dan segenap klas, lapisan² masyarakat. Partai² dan golongan² didunia.

Pada suatu waktu, karena kedua blok ini berada dalam pertentangan jang tadjam, orang harus berdiri difihak jang satu, atau difihak jang lain. Ini berarti bahwa, bila engkau tidak berdiri difihak blok imperialis dan membantu imperialis Amerika dan menjadi agen² serta kaki tangannya dalam memperbudak dunia dan memperbudak bangsamu sendiri, maka engkau tentu mesti berdiri difihak blok anti imperialis dan menjokong nasion² jang tertindas dalam dunia dalam mentjapai kemerdekaannya atau memperdjuangkan kebebasan bangsamu sendiri, serta menentang imperialisme Amerika dan agen²nja diberbagai² negara itu — kaum reaksioner dari berbagai² negara.

Pula ini berarti, bahwa orang membantu Sovjet Uni dan negara-negara Demokrasi Baru di Eropa Timur, menjokong kekuatan Demokrasi Rakjat di Amerika dan Partai Komunis diseluruh dunia. Bila tidak difihak sini, tentulah difihak lain, dan mendjalankan kenetralan tidaklah mungkin.

Sebagaimana Mao Tse-tung menulis dalam bukunya „Tentang Demokrasi Baru”, maka apa jang dinamakan

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

netral dalam situasi internasional jang begitu runtjing seperti sekarang ini, tidak lain daripada omongan jang menipu, terlepas daripada persoalan apakah pendapat ini subjektif atau tidak.

Disini orang dapat mengetahui bahwa dalam keadaan dunia sekarang ini, semua bangsa² jang tertindas jang menghendaki kemerdekaan, dengan sendirinja tidak boleh tidak tentu mesti menentang imperialisme Amerika serta agen²nja dimasing² negara jang sedang bergolak itu, jalah kaum reaksioner dalam negara-negara tersebut.

Dengan sendirinja mereka mesti menentang kaum reaksi ditiap² negara didunia ini, dan mesti bergabung dengan Sovjet Uni serta negara² Demokrasi Baru di Eropa-Timur, bersatu dengan gerakan² kemerdekaan nasional serta kekuatan² Demokrasi Rakjat, dengan klas proletar dan dengan Partai Komunis ditiap² negara didunia ini. Dengan lain perkataan mereka mesti berdiri diblok dunia anti-imperialis, mendjalankan perdjjuangan jang konsekwen terhadap imperialis Amerika dan imperialis dalam-negeri serta agen dan kaki-tangannja di-negara² jang ada didunia ini. Tidak ada satu nasionpun jang dapat mentjapai kemerdekaan jang sesungguhnya, selain dengan tjara demikian.

Demikian akan dapat dilihat klas proletar, Partai Komunis dan kekuatan Demokrasi Rakjat dinegara² Amerika, Inggeris, Perantjis dan Belanda, terutama dari Amerika, bila mereka dapat bangkit dan menggulingkan pemerintahan monopoli-kapital, akan menghapuskan politik dalam dan luar negerinja jang imperialis, akan mendjalankan politik dalam negeri jang nasional, jang sosialis, maka itu akibat tjiptaannja jalah bahwa tidak sadja mereka akan memerdekakan sepe-

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

nuhnja Rakjat negaranja sendiri, — tetapi pula akan membebaskan nasion² jang tertindas diseluruh dunia ini, dalam arti jang sepenuhnja.

Maka klas proletar daripada negara-negara ini serta kemenangan jang besar daripada Rakjat didalam negeri, serta tiap² pukulan jang mereka berikan kepada klas monopoli-kapital, semua ini bagi Rakjat jang tertindas diseluruh dunia adalah : bantuan langsung jang baik. Karenanja gerakan kebebasan daripada bangsa-bangsa tertindas di-tiap² negara didunia ini, harus mentjurahkan perhatian sebesarnja kepada soal menarik bantuan klas proletar dan Rakjat dalam negara imperialis itu, membentuk persatuan bersama dengan mereka untuk menentang pemerintahan imperialis, karena keduanya menghadapi musuh jang sama, sedangkan kemenangan dari suatu pihak itu adalah djuga : bantuan bagi kemenangan pihak jang lain.

Demikianlah kemenangan gerakan kemerdekaan nasional daripada bangsa-bangsa tertindas sedunia jang menentang imperialis Amerika, Inggeris, Perantjis, Belanda dan lain²nja dalam menghapuskan tanah-tanah djadjahan negara² imperialis tersebut, berarti hilangnya fondamen mereka untuk memerintah dunia. Maka ini akan melemahkan setjara besar²an kekuatan pemerintahan imperialis didalam negerinja, akan lebih mengganggalkan klas proletar dan Rakjat negara tersebut untuk membebaskan diri dari pemerintahan imperialis. Maka itu, kemenangan gerakan kemerdekaan nasional daripada bangsa² tertindas dari negara djadjahan dan setengah-djadjahan serta tiap² pukulan mereka jang ditudjukan kepada imperialisme, semuanya itu merupakan bantuan langsung jang paling baik bagi klas proletar dan Rakjat dari negara² imperialis.

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Klas proletar diseluruh dunia, terutama dari negara² imperialis segera harus lebih giat memperkokoh gerakan kemerdekaan nasional dari tanah djadjahan dan setengah-djadjahan, lebih² lagi memadjukan langkahnja dalam mendirikan persatuan menentang imperialisme. Karena musuh kedua pihak toh sama, maka kemenangan dari suatu pihak adalah djuga membantu kemenangan pihak jang lain.

Dapatlah dilihat dari sudut ini, bahwa adanja serta kuatnja Sosialisme di Sovjet Uni dan tumbuh serta berkembangnja Negara² Demokrasi di Eropa-Timur jang anti-imperialis, semuanya ini bagi imperialisme Amerika dan kaum reaksioner dalam setiap negara jang mendjadi agen dan kaki-tangan imperialis Amerika, bagi pemerintahan imperialis sedunia adalah merupakan pukulan jang sangat berat, menjatakan dan menjempurnakan hebatnja krisis umum kapitalisme dunia jang mempertjepat dunia kapitalisme memasuki lubang keruntuhanja; semuanya ini memperkokoh revolusi Sosialis dan Demokrasi Baru diberbagai negeri dalam menudju kemenangan.

Dalam musim semi pada tahun 1925, tidak lama sebelum wafatnja, Patriot Tiongkok jang terbesar Sun Yat-sen menulis tentang Sovjet Uni: „Perserikatan daripada republik² jang merdeka ini adalah peninggalan jang benar, jang diwariskan oleh Lenin, jang tidak bisa dilupakan oleh umat manusia itu, kepada nasion² jang tertindas. Kurban² imperialisme akan bersandar kepada perserikatan ini, djika perserikatan ini mempertahankan kemerdekaan dan menudju kearah kebebasan mereka dari sistim internasional jang sedjak dahulu kala didasarkan atas perbudakan, peperangan dan sifat tama (intolerance)“.

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Kebeharan ini mendapat buktinja dalam masa peperangan melawan agresi fasisme; ia mendapatkan buktinja jang baru dalam perdjuaan umat manusia sekarang untuk mentjapai kemerdekaannja.

„Persoalan ini adalah demikian”, tulis Mao Tse-tung dalam bukunja „Tentang Demokrasi Baru”: „bersekutu dengan Sovjet Uni atau dengan Imperialis. Jang satu atau jang lain. Ini adalah garis perbatasan dari Revolusi dan kontra-revolusi, dari Kemadjuan dan Reaksi dalam negara² diseluruh dunia”.

Sedangkan orang jang anti Sovjet Uni, tentulah ia menyesuaikan diri dengan kepentingan imperialisme, mengchianati kepentingan bangsanja sendiri.

Semua jang telah tersebut diatas itu, mendjelaskan satu soal pokok; jalah semua nasion jang tertindas diseluruh dunia, klas proletar dan kekuatan-kekuatan Demokrasi Rakjat disetiap negara, semuanya harus bersatu dengan Sovjet - Uni, dengan negara - negara Demokrasi Baru di Eropa-Timur, agar dapat menggagalkan rentjana Amerika untuk memperbudak dunia dan pemerintahan negara² imperialis lainnja atas tanah² djadjahan, dan agar dapat memetjahkan masaalah nasional daripada dunia sekarang ini, jaitu membebaskan semua nasion jang tertindas didunia, serta tidak boleh tidak menghentikan kekuasaan monopoli-kapital di-negara² imperialis jang mendjadi akar daripada agresi imperialisme.

Maka kaum Komunis dan Rakjat setiap negara harus memakai berdasar Internasionalisme klas proletar, memakai dasar Nasionalisme jang bersifat Internasional daripada klas proletar dan program serta politknja mengenai masaalah nasional, harus mengadakan persatuan dengan semua Rakjat-pekerdja dan kekuatan² revolusioner anti-Imperialis dari seluruh negara

negara² Demokrasi Baru di Eropa-Timur, melakukan perjuangannya bersama, saling membantu, saling mempertahankan, agar dapat membebaskan nasion² yang tertindas didunia ini, agar dapat memetjahkan masalah nasional daripada dunia sekarang ini.

Ini berarti, bahwa djika orang memakai pandangan Nasionalisme daripada kelas burdjuis serta program dan politiknya mengenai masalah nasional, tidak mau menjatukan diri dengan Sovjet Uni, tetapi sebaliknya, anti-Sovjet Uni, tidak bersatu dengan Eropa-Timur yang demokratis, bahkan sebaliknya menentang negara² Demokrasi Baru itu, tidak menggabungkan diri dengan Partai Komunis dan kelas proletar serta kekuatan² Demokrasi Rakyat yang terdapat dinegara² didunia ini, bahkan sebaliknya bersikap kontra Partai Komunis, kontra kelas proletar dan kekuatan² Demokrasi Rakyat diseluruh dunia, tidak menjatukan diri dengan gerakan kemerdekaan nasional daripada nasion² yang terdjajah dan yang setengah terdjajah, bahkan sebaliknya menentang gerakan kebebasan Rakyat di Tanah²-djadjahan dan setengah-djadjahan, seperti yang terdjadi dengan tindakan Tito cs. di Yugoslavia, maka dengan sendirinya ia akan bersatu dengan imperialis Amerika dan imperialis² lainnya tentu ia berdiri dipihak blok imperialis, bersatu dengan kekuasaan reaksi dari negara² di seluruh dunia, dan teranglah pula, bahwa ia tidak akan dapat mentjapai kebebasan nasional, lebih² lagi, tidak dapat menyelesaikan Sosialisme. Begitulah, maka ia menjerahkan bangsanya untuk diperkuda oleh imperialisme Amerika dan imperialis² lainnya, melenjapkan kemerdekaan bangsanya sendiri, mendjatuhkan negaranya menjadi tanah djadjahan daripada imperialisme.

Karena inilah, maka tepat seperti yang dikatakan oleh Central Comite Partai Komunis Tiongkok, bahwa dalam keputusannya sendiri, Kominform telah menunjukkan hari depan berbahaja ini kepada Rakjat sedunia dan terutama kepada Rakjat Yugoslavia, supaya Rakjat Yugoslavia menjedari dan mengoreksi kesalahan daripada klik Tito; ini adalah kewadajiban yang harus ditunaikan untuk membela usaha perdamaian dan Demokrasi Dunia, supaya Rakjat Yugoslavia terhindar daripada perkudaan dan pendjadjahan oleh imperialisme Amerika.

Ini berarti, bahwa kaum Komunis dan Rakjat di setiap negara harus memakai dasar Internasionalisme kelas proletar, tidak menentang Internasionalisme kelas proletar, harus membuang pandangan Nasionalisme yang burdjuis, tidak memakai dasar pandangan Nasionalisme kelas burdjuis itu, membimbing gerakan kebebasan nasional bangsa² sedunia dan gerakan Sosialisme daripada kelas proletar dewasa ini, dan berusaha supaya revolusi nasional yang demokratis dari nasion² yang tertindas itu dapat mendjadi satu dengan revolusi sosialis dari pada kelas proletar, agar kedua-duanya dapat mentjapai kemenangan agar dapat membebaskan nasion didunia ini, agar dapat memetjahkan masalah nasional didunia dewasa ini.

Bila ini tidak terlaksana, bukan sadja kemenangan Sosialisme tidak dapat tertjapai, tetapi djuga tidak dapat kemenangan yang sungguh² daripada suatu gerakan nasional tertjapai.

Ini berarti, bahwa masalah nasional didalam dunia sekarang ini, seharusnya ditindjau dari hubungannya dengan segenap soal revolusi didunia, seharusnya dilihat dari sudut sedjarah dunia umumnya dan sedjarah dunia

hanja dari pandangan jang semata² insidental sadja, tidak seharusnya kita menindjaunja dari sudut pandangan jang abstrak jang mendjauhi realitet.

Seperti kata Lenin dan Stalin: „Masaalah nasional djangan dianggap sebagai masaalah nasion itu semata-mata, tetapi harus diperhatikan dari sudut lingkunganja sedunia”.

Setelah kemenangan Revolusi Oktober di Sovjet Uni dan perang dunia pertama, maka menurut keadaan jang sesungguhnya daripada sedjarah dunia jang baru, masaalah nasional itu seharusnya ditindjau dari sudut anti-imperialisme Internasional dan dari lingkungan revolusi Sosialisme klas proletar, tidak semestinja ditindjau lagi dari lingkungan revolusi klas burdjuis dalam keadaan dunia lama, jang berlaku sebelum zaman baru itu.

Pada sebelum perang dunia jang pertama jang besar itu serta sebelum Revolusi Oktober di Sovjet Uni masaalah nasional telah mendjadi salah satu bagian daripada revolusi demokrasi burdjuis. Akan tetapi setelah ini maka masaalah nasional telah mendjadi salah satu bagian daripada revolusi proletar sedunia.

Mao Tse-tung dalam bukunja „Tentang Demokrasi Baru” dengan teliti dan djelas sekali mengemukakan teori Stalin mengenai masaalah nasional, serta analyse dalam bukunja itu mengenai teori beralihnja Revolusi Tiongkok dari demokrasi lama ke Demokrasi-baru, adalah djitu dan tepat semua.

Hanja berdasarkan atas teori jang djitu ini pimpinan gerakan nasional dari nasion² jang tertindas baru dapat membebaskan nasion² jang tertindas diseluruh dunia ini, baru dapat memetjahkan masaalah nasional. Di

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Pibangkok, semua jang ikut serta dalam menentang agresinya imperialisme Amerika, menentang kekuasaan reaksioner daripada KMT dan menentang penindasan oleh feodalisme dan kapitalisme-birokrat — pertama², kaum Komunis, tetapi tidak mereka sadja, djuga semua partai-partai, golongan² demokrasi, semua organisasi² Rakjat dan kaum demokrat jang tidak berpartai — mesti berfikir dan bertindak setjara ini dan tidak setjara lain, kalau mereka dengan djujur menentang imperialisme, menentang kekuasaan Kuo Min Tang jang reaksioner, menentang feodalisme dan kapitalisme-birokrat dan tidak membitjarakan soal revolusi dalam omongan jang dangkal sadja (oppervlakkig) tetapi dalam hakekatnja menudju ke hantjurnja revolusi. Djika mereka berfikir dan bertindak lain, maka mereka akan kehilangan apa jang ada pada mereka dan akan ditinggalkan oleh barisan revolusi. Sedikitpun tidak ragu, bahwa memisahkan masaalah nasional dari masaalah klas, memisahkan perdjjuangan nasional dengan perdjjuangan klas, bahwa pandangan sedemikian tidak betul, bahkan sangat merugikan. Ini adalah suatu matjam tipu muslihat daripada klas burdjuis jang reaksioner dan tuan² tanah.

Nasionalisme klas burdjuis jang reaksioner dan pendjadjahan daripada kaum imperialis pada zaman modern ini, terang adalah suatu politik jang terbentuk karena perkembangan sistim eksploitasi kapitalisme; imperialisme Amerika kini sedang mengimpikan terlaksananja kekuasaannja atas seluruh dunia dan inilah hasil terachir daripada sistim tersebut. Politik kontra revolusioner daripada imperialis Amerika jang akan memperbudak dunia ini, makin djelaslah reaksinja, telah menghubungkan gerakan revolusi Sosialis dari klas

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

proletar di dalam negara kapitalis sendiri dengan ge-
rakan kebebasan nasional dan bangsa² terdjadjah. Djuga
sangat teranglah djatakan, bahwa untuk menghant-
jurkan sumber agresi imperialisme itu, haruslah di-
gulingkan pemerintahan kapital-monopoli di-negara²
kapitalis itu sendiri.

Pusat dari hari depan daripada perdjjuangan kemer-
dekaan manusia, adalah Sosialisme dan Komunisme.
Serupa dengan kata² termasjhur daripada Molotov :
„Dalam zaman, dalam mana kita hidup sekarang ini,
semua djalan menudju ke Komunisme”.

Setiap nasion, akan melalui djalan perdjjuangannya
jang konkrit, dan sampai pada titik ini. Dan bagi nasion²
jang tertindas, perdjjuangan kebebasan nasional, adalah
suatu djalan jang harus dilalui.

Hanja setelah Sosialisme menghapuskan sistim eks-
ploitasi oleh manusia atas manusia, seperti di Sovjet Uni,
barulah ada kemungkinan untuk melenjapkan segala
matjam pendjadjahan.

Sovjet Uni jang sosialis telah menghapuskan segala
sistim pemerasan klas, tenaga produksi mempunjai hari
depan jang tidak berbatas dalam perkembangannya.
Sovjet Uni tidak membolehkan orang lain mendjadjah,
djuga sekali-kali tidak butuh untuk mendjadjah orang
lain, maka itu ia mendjadi benteng anti-imperialis, anti-
pendjadjahan, mendjadi kawan jang terpertjaja dan ka-
wan terbaik daripada nasion² tertindas diseluruh dunia.

Pada saat setelah sistim Sosialisme setindak demi
setindak terlaksana ditiap² negara, maka pada saat itu,
huruf „AGRESI” akan tinggal sebagai huruf jang
menggelikan dalam renungan sedjarah.

Demikianlah kebebasan seluruh manusia dan demi-
kian djugalah djalan jang harus dilalui untuk kebe-
basan-terachir daripada bangsa² sedunia.

5-

*Watak Progresif daripada Nasionalisme Burdjuis
dalam sjarat-sjarat Historis jang tertentu
dan sikap Marxisme-Leninisme
terhadap Nasionalisme
sematjam ini.*

Marxisme - Leninisme menindjau tiap soal dari sudut sedjarah. Marxisme-Leninisme membeda²kan nasionalisme klas burdjuis dalam sjarat² sedjarah jang ber-beda², membeda-bedakan fungsi objektif jang ber-beda², dan klas proletar menentukan sikap jang berlainan terhadap itu.

Pada permulaan zaman kapitalisme, gerakan nasional jang dilakukan oleh klas burdjuis, ditudjukan untuk menentang penindasan oleh nasion² lain, dan membentuk negara nasional. Ini mempunjai arti progresif dalam sedjarah. Klas proletar telah membantu gerakan nasional sematjam ini. Dalam waktu belakangan ini, maka terdapatlah dalam pada itu nasionalisme burdjuis daripada tanah²-djadjahan dan setengah-djadjahan. Nasionalisme sedemikian djuga mempunjai arti progresif jang tertentu dalam sedjarah.

Klas burdjuis Eropa dan Amerika, pula Djepang telah mendirikan sistim pendjadjahan dan setengah pendjadjahan, berwudjut perbudakan imperialis atas bangsa² jang terbelakang.

Dalam batas tanah²-djadjahan dan setengah-djadjahan tadi, misalnja : Tiongkok, India, Korea, Indonesia, Filipina, Vietnam, Birma, Mesir dll.-nja, tidak dapat

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

dihindarkan lagi tumbuhnja nasionalisme dari klas burdjuis karena klas burdjuis nasional didaerah² ini, pertama berada dalam konflik dengan imperialisme, kedua berada dalam pertentangan dengan kekuasaan feodal jang terbelakang, sedangkan kekuasaan feodal kolot itu bersekutu dengan imperialisme, membatasi serta merugikan perkembangan daripada klas burdjuis nasional, karenanja klas burdjuis nasional didaerah² itu didalam saat² sedjarah jang tertentu mempunyai sifat² jang revolusioner menurut batas² jang tertentu. Nasionalisme klas burdjuis didaerah² ini, mempunyai arti jang progresif dalam waktu ia memobilisasi massa Rakjat banjak untuk melawan imperialisme dan kekuasaan feodal. Seperti kata Lenin dalam pidatonja dalam kongres Rakjat Timur-djauh jang kedua : „Nasionalisme demikian itu adalah ketepatan sedjarah”.

Karena itu, klas proletar mesti bekerdja-sama dengan nasionalisme burdjuis sematjam ini. Ia memainkan peranan (rol) anti-imperialis, anti-feodal jang tertentu untuk menumbangkan kekuasaan imperialisme dan kekuasaan feodalisme — „dengan sjarat, bahwa persekutuan ini tidak menghalangi kita dalam mendidik dan mengorganisasi kaum tani dan Rakjat-banjak jang diperas, menurut djiwa dan semangat revolusioner” (Lenin). Tjontoh jang terang daripada kerdja-sama sematjam ini adalah kerdja-sama antara kita, Komunis Tiongkok dengan Sun Yat-sen.

Nasionalisme daripada Dr. Sun Yat-sen adalah djuga sematjam nasionalisme burdjuis, tetapi seperti kata kawan Mao Tse-tung, didalam analysenja dalam „Tentang Demokrasi Baru”; „bahwa San Min Chu I daripada Dr. Sun Yat-sen dalam dua waktu, sebelum dan sesudah Revolusi Oktober mengalami perubahan besar dan tepat,

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

dibagi dalam : San Min Chu I lama dan San Min Chu I baru. Dalam waktu sebelum Revolusi Oktober, maka San Min Chu I lama berada dalam lingkungan revolusi demokrasi burdjuis jang lama, merupakan sebagian daripada revolusi kapitalisme dunia dan burdjuis kuno, tetapi pada waktu belakangan, setelah Revolusi Oktober, San Min Chu I mendjadi baru, masuk dalam lingkungan revolusi demokrasi burdjuis jang baru, dan mendjadi bagian daripada revolusi Sosialis dunia daripada klas proletar.

Nasionalisme daripada Sun Yat-sen, bersifat dualistis, jang hidup didalam zaman demokrasi lama, jalah : ia menentang kemadjuan bangsa Mansjuria jang memerintah Tiongkok pada masa itu; ini bersifat progresif, tetapi ia mendengungkan kebesaran bangsa Han, dan ini bersifat reaksioner.

Tetapi semendjak sesudah Revolusi Oktober, Revolusi Tiongkok memasuki zaman Demokrasi Baru, karena ia menerima bantuan dari Sovjet Uni, dan Partai Komunis Tiongkok, setelah membetulkan kekeliruan pandangan Hanisme-nasionalisme itu mengubah haluanja mendjadi anti-pendjadjahan imperialis bersatu dengan Sovjet Uni, dengan Partai Komunis, membantu buruh dan tani — tiga pokok politik jang bertjorak nasional-revolusioner itu, maka pada waktu itu haluan telah berubah mendjadi „Nasion Tionghoa menuntut kebebasan diri dan kedudukan bangsa” didalam daerah Tiongkok semua itu adalah sama”. (Manifesto Kongres Kuomintang jang pertama).

Revolusi Tiongkok telah mengalami perubahan dan menudju ke Demokrasi Baru, maka itu kami, kaum Komunis djuga mengambil politik kerdja-sama sematjam ini, jang tepat dan harus dilakukan guna kepentingan

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

kemerdekaan nasional dan kelas proletar, sekalipun persekutuan itu tidak dapat dipertjaja penuh, bersifat sementara, senantiasa gojang dan tidak tetap, dan pada akhirnya juga dirusak oleh pengkhianat² yang tak kenal malu dari Marhum Sun Yat-sen sendiri.

Walaupun, pada ketika itu, pandangan dunia Dr. Sun masih saja pandangan dunia burjuis atau burjuis kecil, nasionalismenya adalah nasionalisme burjuis, yang masih membawa sifat² reaksioner misalnya: „turunan, sebab darah, nasional, pan-Asianisme” dll., tetapi pada ketika itu juga ia berhaluan: „mengambil massa dan bangsa² yang berlaku baik terhadap kita untuk berjuang bersama-sama”, maka nasionalisme-revolusioner mengadakan persekutuan dengan Sovjet Uni, kerdja-sama dengan Partai Komunis, membantu buruh dan tani — politik besar, semua ini adalah pernyataan yang setinggi-tingginya daripada sifat progresif daripada nasionalisme burjuis revolusioner di tanah²-djadjahan dan setengah-djadjahan dalam zaman baru daripada revolusi Sosialis sedunia, dan sangat besar artinya dalam Revolusi.

Tetapi tidak lama setelah wafatnya Sun Yat-sen, maka kaum pengkhianat yang tak kenal malu dari Sun Yat-sen, — wakil² kelas burjuis besar yaitu Chiang Kai Shek, Wang Ching-wei dll. kaum reaksioner dari KMT — telah menggunakan ajaran² nasional yang revolusioner daripada Sun Yat-sen diatas didjalan yang sangat bertentangan, yang kontra - revolusioner. Dari anti - imperialisme merosot menjadi takluk pada imperialisme. Dari kerdja-sama dengan Sovjet Uni, berbalik menjadi anti-Sovjet Uni. Dari bekerdja-sama dengan Partai Komunis berbalik menjadi anti-Komunis, dari mem-

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

bela buruh dan tani, berubah menjadi pembunuh buruh dan tani, dan menggunakan sifat² ortodox dan reaksioner dalam nasionalisme Sun Yat-sen, sebagai bendera-anti-nasional mereka. Karenanya, Partai Komunis juga terpaksa harus mengambil politik yang konsekwen, menentang kaum reaksioner KMT yang dikepalai oleh pendjahat² Chiang Kai-shek dan Wang Ching-wei, dengan tujuan membela kepentingan nasional.

Tentu saja, orang² Komunis dinegara² djadjaan dan setengah-djadjaan, seperti India, Birma, Siam, Filipina, Indonesia dan Vietnam serta Korea-Selatan dll. perlu mengambil politik yang keras dan konsekwen terhadap golongan kaum burdjuis reaksioner itu (terutama kelas burdjuis besar yang reaksioner) yang telah takluk kepada imperialisme, untuk membela kepentingan nasionalnya sendiri. Kalau tidak demikian maka itu adalah kekeliruan besar. Dan sebaliknya dengan kelas burdjuis nasional yang masih menentang imperialisme, yang tidak menentang Rakyat banyak yang bangkit untuk menjalankan perjuangan anti-imperialis, orang² Komunis seharusnya mengadakan kerdja - sama anti - imperialis dengan mereka; kalau mereka tidak mengadakan dengan baik² kerdja-sama itu, tetapi sebaliknya atau menolak kerdja-sama ini, maka ini adalah juga suatu kekeliruan yang besar, meskipun kerdja-sama ini tidak boleh diper-tjaja, bersifat sementara saja, gontjang dan tidak tentu, tetapi semuanya ini harus dibentuk dengan sungguh².

Pengalaman revolusi di-negara² didunia dan pengalaman Revolusi Tiongkok membuktikan sepenuhnya, bahwa Marxisme-Leninisme dalam analisisnya tentang pertalian antara masalah nasional dengan masalah kelas adalah rapat, pertalian antara perjuangan kelas

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

dengan perdjjuangan nasional, merupakan analyse jang wetenschappelijk dan memang betul seluruhnja.

Menurut sedjarah klas, maka dapatlah kita ketahui, apa sebabnja ada suatu waktu dimana suatu nasion dapat ditindas oleh nasion-nasion lainnja, dan negara mendjadi tanah djadjahan atau setengah-djadjahan imperialis, apakah sebabnja maka dalam nasion jang tertindas itu timbul pendjual-pendjual negara tidak dari klas feodalnja sadja, tetapi djuga dari sebagian klas burdjuisnja (di Tiongkok klas kapitalis birokrat, komprador), dan dalam sjarat jang bagaimana, harus bergantung pada pimpinan klas mana, maka barulah nasion itu dapat mentjapai kemerdekaannja dan lain²nja lagi.

Menurut analyse klas djuga dapat kita ketahui, bahwa meskipun dari dalam klas burdjuis ketjil atau klas burdjuis Nasional Tiongkok kita pernah timbul orang nasionalis revolusioner jang bidjaksana seperti Sun Yat-sen, tetapi pada umumnja, klas burdjuis disini djuga melihat soal-soal nasional hanja dari sudut kepentingan klasnja jang sempit itu, dan berdasar atas kepentingan klasnja itu sadja, mereka berubah mendjadi begini atau begitu. Dan begitulah pula, bahwa hanja kepentingan klas proletarlah jang dapat bersatupadu sebulat-bulatnja dengan kepentingan pokok dari-pada Rakjat.

Pada saat klas proletar tampil dalam gelanggang perdjjuangan nasion-nasion tertindas, mendjadi pemimpin perdjjuangan anti-imperialis, mendjadi bintang penolong seluruh nasion, maka seperti di Tiongkok klas apapun, baik Partai², organisasi ataupun orang-orang, apabila ia benar² tjinta pada negara, sama seperti Sun Yat-sen, tentu akan mau bekerdja-sama dengan Partai Komunis

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

(bersekutu dengan Sovjet Uni dan membela kepentingan buruh dan tani); sebaliknya, kalau ia anti-Komunis (anti Sovjet Uni dan menentang kepentingan buruh dan tani) seperti Chiang Kai-shek dan Wang Ching-wei pada penghabisannya, maka akibatnya ialah akan menjadi budak imperialisme, menjadi pendjahat negara, pendjual bangsa yang durhaka.

Dari analyse sedjarah daripada kelas matjam ini, juga dapat kita ketahui, bahwa karena bahaya terpicat oleh imperialisme, serta adanya perjuangan kelas didalam dan luar negeri makin tajam menjapai lapangan baru, maka dalam barisan revolusioner pun juga, mungkin timbul orang² seperti Chen Tu-siu dari Tiongkok, Chang Kuo-thao dan orang² seperti Tito cs.

Mereka takluk kepada nasionalisme kelas burdjuis yang reaksioner, dan mengkhianati kepentingan bersama daripada Rakyat pekerdja negara diseluruh dunia ini, dan meletakkan usaha menuju kebebasan nasional sendiri pada kedudukan yang sangat berbahaja.

Mereka ini adalah djuru bitjara daripada nasionalisme burdjuis dalam barisan proletar. Mereka tidak sajang untuk membuang sesuatu usaha kebebasan nasional ditengah djalan, supaya negaranya djatuh menjadi tanah djadjahan imperialis.

Adalah kewadajiban daripada Partai Komunis dan tiap² anggauta Partai Komunis di-negara² mana sadja untuk waspada dengan seksama terhadap ini.

*Kesimpulan: Patriotisme sedjati
adalah bertalian dengan
Internasionalisme.*

Semua jang diuraikan diatas adalah pandangan dan prinsip kaum Marxis-Leninis — jalah orang² Komunis mengenai masalah nasional, adalah prinsip dan pandangan bahwa Internasionalisme dan Patriotisme adalah satu.

Djelas, bahwa Patriotisme sedjati daripada Rakjat banjak dari semua negara² tidak bertentangan dengan Internasionalisme klas proletar. Kedua-duanja bertalian satu sama lain. Mao Tse-tung pada waktu perang melawan Djepang pernah menulis demikian :

„Bagi kita, Internasionalisme klas proletar itu berpadu dengan Patriotisme. Sembojan kita adalah „membela negara”, „anti perang - kolonial”. Patriotisme adalah pelaksanaan Internasionalisme dalam peperangan² nasional”. Tidak usah dikatakan lebih djauh, bahwa perkataan² ini djuga masih selaras semuanja dengan peperangan revolusi kita sekarang”.

Lenin menggambarkan patriotisme sebagai berikut : „Patriotisme adalah salah satu perasaan jang paling dalam jang dipertebal oleh keadaan terpetjah-petjahnja negara² selama ribuan tahun dan berabad²”. Patriotisme sedjati adalah rasa tjinta jang hangat kepada negara sendiri, rakjat sendiri, bahasa sendiri dan kesusteraan

sendiri, serta tradisi yang terbaik daripada nasion itu sendiri, jang telah diwariskan selama ribuan tahun jang lalu. Patriotisme sematjam ini adalah berbeda sama sekali dari nasionalisme burdjuis jang tjongkak, memikirkan kepentingan sendiri, menentang segala sesuatu jang asing dan berbeda dari sikap jang pitjik dan menutup diri, pikiran mengasingkan diri, sektarisme, pendirian jang sempit serta lain² rasa purbasangka nasional daripada kaum tani-ketjil jang mentjerminkan sistim patriachal jang terbelakang. Patriotisme sedjati menghormati persamaan nationalitet² (bangsa-bangsa) dan bersamaan dengan itu mengharapkan terwujudnja tjita-tjita terbaik dari umat manusia dalam negerinja sendiri. Bersamaan dengan itu ia menghendaki persatuan jang hangat antara Rakjat disemua negara.

Nasionalisme burdjuis jang reaksioner, sebaliknya menghidupkan permusuhan dan kebentjian antara Rakjat masing-masing disemua negara, sedangkan rasa purbasangka nasional daripada sistim patriachal jang terbelakang dalam pada itu mengasingkan bangsanja sendiri dari dunia dan mendjadikan terlibat dalam batas² jang sempit daripada pandangan mereka jang tidak maju itu. Kita harus menentang dengan keras kedua ini.

Uraian diatas adalah pendjelasan kita mengenai Internasionalisme klas proletar dan Nasionalisme klas burdjuis dalam garis besar. Kini baik didalam maupun diluar Partai masih banjak terdapat kesalahan atau kekeruhan pandangan mengenai Internasionalisme klas proletar dan Nasionalisme burdjuis. Ketjuali ini, anasir² fasis masih mempropagandakan pandangan jang fasis mengenai soal ini. Djika pandangan jang keruh dan salah ini tidak dibersihkan, djika propaganda paksaan

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP82-00457R007900150011-1

jang reaksi-ner dari anasir-fasis tidak dibuka kedoknja, maka ini akan menimbulkan kerugian jang sangat besar kepada gerakan kebebasan Rakjat Tiongkok (chususnja dan dunia umumnja -- tambahan penjalin).

Dibentangkannja karangan ini, jalah dengan harapan agar dapat memberi bantuan dalam kegiatan untuk membersihkan salah faham dan pandangan serta pembukaan kedok propaganda fasisme tadi.

Inilah jang mendjadi maksud tudjuan penulis.

1 November 1948.

Nasionalisme
dan
Internasionalisme

ISINJA:	Pagina :
I. Pengertian Nasionalisme burdjuis tentang nasion	5
II. Pengertian Internasionalisme proletar tentang nasion	11
III. Keadaan sekarang daripada nasion ² jang menindas dan jang ditindas	22
IV. Dua blok besar dalam dunia sekarang dan djalan bagi gerakan ² kemerdekaan nasional.	29
V. Watak progresif daripada Nasionalisme burdjuis dalam keadaan ² tertentu dalam sedjarah dan sikap Marxisme-Leninisme terhadap Nasionalisme sematjam ini	44
VI. Kesimpulan : Patriotisme sedjati adalah bertalian dengan Internasionalisme	51

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP83-00457R007900150011-1

~~CONFIDENTIAL~~



PENERBIT KEBUDAJAAN WAKJAT

人民文化供應社

~~CONFIDENTIAL~~

Rp. 3.—

Approved For Release 2004/01/22 : CIA-RDP83-00457R007900150011-1

Hamilton — Djakarta.